



DIVISI

- DIKERJAKAN OLEH : ASM KOM & CSR
- DI TELITI OLEH : SM SEKERTARIS PERUSAHAAN
SM PENGAWASAN INTERNAL & HUKUM

RETRO/REFERENSI(SURAT-SURAT TERDAHULU)

- DARI
- No.AGENDA
- TANGGAL
- PERIHAL

JAKARTA

*)MENGETAHUI/DITETAPKAN
OLEH:
DIREKTUR KOMERSIAL &
PENGEMBANGAN USAHA

*)MENGETAHUI/DITETAPKAN
OLEH:
DIREKTUR OPERASI

*)MENGETAHUI/DITETAPKAN
OLEH:
DIREKTUR KEUANGAN

RINO WISNU PUTRO

DWI RAHMAD TOTO S

BAMBANG SAKTI

DITETAPKAN OLEH

DIREKTUR UTAMA

RINO WISNU PUTRO

DI KIRIM KEPADA

- PERIHAL : Perdir Pedoman Identitas Visual Dan Brand Di Lingkungan Pt Pelabuhan Tanjung Priok
- KLASIFIKASI :
- LAMPIRAN :
- TEMBUSAN :

Catatan: Asman Umum & RT

Setelah diproses harap dikembalikan ke Divisi SDM & Umum

*)Coret yang tidak perlu

PERATURAN DIREKSI PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK

NOMOR:

TENTANG

PEDOMAN IDENTITAS VISUAL DAN BRAND DI LINGKUNGAN PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK

DIREKSI PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK

- Menimbang :
- a. bahwa identitas visual dan *brand* PT Pelabuhan Tanjung Priok merepresentasikan visi dan misi perusahaan serta penerapan identitas visual dan *brand* PT Pelabuhan Tanjung Priok perlu dioptimalkan untuk meraih *brand awareness* baik internal maupun eksternal Perusahaan ;
 - b. bahwa identitas visual PT Pelabuhan Tanjung Priok agar penerapannya sesuai dengan peruntukannya dan konsisten, maka dalam pelaksanaannya perlu dilakukan penetapan pada Pedoman Identitas Visual dan *Brand* PT Pelabuhan Tanjung Priok;
 - c. bahwa untuk merealisasikan maksud sebagaimana disebutkan dalam huruf a dan b di atas, perlu menetapkan Peraturan Direksi Tentang Pedoman Identitas Visual dan *Brand* di lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok.
- Mengingat :
- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tanggal 16 Agustus 2007 Tentang Perseroan Terbatas (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 106, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4756;
 - b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2008 Tanggal 21 April 2008 Tentang Informasi Dan Transaksi Elektronik;
 - c. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tanggal 30 April 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik;
 - d. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2008 Tanggal 7 Mei 2008 Tentang Pelayaran
 - e. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2009 Tanggal 20 Oktober 2009 Tentang Kepelabuhan;
 - f. Akta Pendirian Perusahaan Nomor 27 tanggal 10 Juli 2013 yang dibuat dihadapan Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Nomor: AHU.42024.AH.01.01. Tahun 2013 tanggal 01 Agustus 2013, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Akta Nomor 14 tanggal 30 Juni 2022, yang dibuat di hadapan Dewi Sugina Mulyani, SH, Notaris di Jakarta, dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan

D1	D2	D3	D4

Hukum Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sesuai surat Nomor AHU.AH.01.09-0035943 tanggal 22 Juli 2022;

- g. Peraturan Direksi PT Pelabuhan Tanjung Priok No. HK.566/7/4/1/PTP-22 tanggal 7 April 2022 tentang Pembentukan Peraturan Perusahaan di lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok;
- h. Surat Keputusan Direksi PT Pelabuhan Tanjung Priok Nomor: HK.55/28/5/2/PTP-21 tanggal 28 Mei 2021 tentang Perubahan Struktur Organisasi dan Nama Nilai Kelas Jabatan pada Cabang Pelabuhan di Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok.
- i. Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) No. HK.01/31/12/2/KMKP/UTMA/PLND-21 tanggal 31 Desember 2021 tentang Pedoman Identitas Visual dan *Brand* PT Pelabuhan Indonesia (Persero);
- j. Surat Direktur Utama PT Pelindo Multi Terminal No. OT.02.03/14/4/1/KKPT/DIRU/PLMT-22 tanggal 14 April 2022 tentang Persetujuan Perubahan Logo PT Pelabuhan Tanjung Priok.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **PERATURAN DIREKSI PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK TENTANG PEDOMAN IDENTITAS VISUAL DAN BRAND DI LINGKUNGAN PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK.**

PASAL 1

PENGERTIAN UMUM

Dalam Peraturan Direksi ini yang dimaksud dengan :

1. Perusahaan adalah PT Pelabuhan Tanjung Priok.
2. Direksi adalah semua anggota Direksi PT Pelabuhan Tanjung Priok.
3. Direktur Pembina adalah anggota Direksi Perusahaan yang memiliki tugas dan fungsi sebagai Pembina/Mentor, mediator aspirasi dan permasalahan, mengeskalisasi permasalahan atau aspirasi dan melakukan hal-hal terkait lainnya dalam rangka pelaksanaan pembinaan di Cabang-cabang Perusahaan.
4. Kantor Pusat adalah kantor pusat PT Pelabuhan Tanjung Priok.
5. Cabang Perusahaan adalah Cabang-cabang di lingkungan Perusahaan.
6. Identitas Visual adalah citra dan informasi grafis yang menggambarkan identitas dari *brand* Perusahaan.
7. *Brand* adalah identitas, logo, dan nama dari sebuah Perusahaan untuk membedakan dengan Perusahaan lain.
8. Sub Divisi Komunikasi Perusahaan & CSR adalah bagian dari struktur organisasi pada Kantor Pusat Perusahaan yang mengelola Program CSR.

D1	D2	D3	D4

PASAL 2

MAKSUD DAN TUJUAN

- (1) Maksud diterbitkannya Peraturan Direksi ini adalah agar Perusahaan berkomitmen dalam menggunakan standar untuk berkomunikasi dengan para Stakeholder secara efektif;
- (2) Tujuan diterbitkannya Peraturan Direksi ini adalah agar Perusahaan memiliki pedoman dalam mengomunikasikan berbagai elemen identity visual Perusahaan secara akurat dan mudah dipahami.

PASAL 3

PELAKSANAAN

- (1) Peraturan Direksi ini dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :
 1. Pedoman ini berlaku untuk seluruh pegawai Perusahaan baik di Kantor Pusat dan Cabang Perusahaan;
 2. Pedoman ini ditujukan kepada pihak internal maupun eksternal yang berkepentingan dalam **penggunaan** *Brand* Perusahaan. Identitas visual dan *Brand* Perusahaan harus tampil maksimal dengan atribut-atribut pendukungnya dan memperhatikan batasan-batasan yang ditentukan agar tercapai kesinambungan sistem identitas visual yang mencerminkan *Brand* Perusahaan;
 3. Implementasi logo Perusahaan menerapkan konsep monolithic dengan mengikuti ketentuan Pedoman Identitas Visual dan Brand PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dan PT Pelindo Multi Terminal;
 4. Ketentuan tentang penggunaan identitas visual Perusahaan oleh Cabang wajib tunduk pada ketentuan dalam Pedoman Identitas Visual dan Brand di Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Direksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Direksi ini.
- (2) Nama brand Pelabuhan Tanjung Priok adalah PTP Terminal Nonpetikemas merupakan pergantian dari penamaan dalam logo perusahaan yang semula adalah PTP Multipurpose Terminal;
- (3) Nama penyebutan publikasi adalah PTP Nonpetikemas dalam publikasi penyampaian informasi perusahaan melalui media sosial;
- (4) Nama legal adalah PT Pelabuhan Tanjung Priok digunakan dalam surat resmi dan dokumen hukum.

PASAL 4

PENUTUP

Peraturan Direksi ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapannya, akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

D1	D2	D3	D4

Ditetapkan di : JAKARTA

Pada tanggal :

DIREKSI PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
DIREKTUR UTAMA

RINO WISNU PUTRO

Tembusan Yth:

1. Dewan Komisaris PT Pelabuhan Tanjung Priok;
2. Direksi PT Pelabuhan Tanjung Priok;
3. Para Branch Manager PT Pelabuhan Tanjung Priok.

D1	D2	D3	D4

Lampiran: Peraturan Direksi Nomor: xxxx tanggal xxx
tentang Pedoman Identitas Visual dan Brand di
Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok



PTP TERMINAL NONPETIKEMAS

BRAND IDENTITY GUIDELINE
PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK

01. PENDAHULUAN

01. PENDAHULUAN

VISI

Menjadi Operator Terminal Multi purpose yang Terdepan untuk Maritime Gateway di Indonesia.

MISI

Menyediakan pelayanan yang terintegrasi yang kompetitif dan berkelanjutan untuk mendukung ekosistem logistik guna menstimulasi pertumbuhan ekonomi nasional.

NILAI

Amanah

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan

Kompeten

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas

Harmonis

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsadan negara

Loyal

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas

Adaptif

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan

Kolaboratif

Membangun kerjasamayang sinergis

02. LOGO UTAMA

01. LOGO UTAMA



Implementasi *brand architecture* pada Perusahaan di bawah Subholding menggunakan konsep *monolithic* (mengikuti logo induk Perusahaan/Subholding).

Brand name diletakkan di bawah logo Subholding. *Brand name* menggambarkan bisnis inti Perusahaan dengan menggunakan Bahasa Indonesia atau berisi singkatan Perusahaan.

Logo di samping merupakan logo full colour yang digunakan di atas dasar materi berwarna putih atau berwarna terang.

01. LOGO UTAMA



Logo di samping merupakan logo *reverse* yang digunakan jika logo beradadi atas background dengan warnagelap,dimana logo dan tulisan menjadi warnaputih.

02. FILOSOFI LOGO



PTP TERMINAL NONPETIKEMAS

Warna biru menggambarkan warna laut Indonesia, yang sangat dekat dengan Pelindo. Warna ini melambangkan stabilitas, kepercayaan, integritas, profesionalisme, dan pengabdian. Warna ini juga melambangkan simbolisasi dari upaya Pelindo, sebagai bagian dari BUMN untuk senantiasa memberikan yang terbaik bagi seluruh stakeholders.

Warna merah melambangkan aksi, antusiasme, kecepatan, keberanian, dan bagian dari warna simbol negara Indonesia. Merepresentasikan Perusahaan yang kuat, berkomunikasi secara terbuka, serta mampu memberikan semangat persatuan dan energi antar Perusahaan-perusahaan di Pelindo Group.

03. KONSTRUKSI LOGO



1

Logo monolithic yang disesuaikan dengan subholding

2

Brand name di bawah logo.

Brand name namaPerusahaan,ukuran 1x

Color Guide : C0 M89 Y71 K0

04. UKURAN MINIMAL LOGO



Ukuran logo hendaknyamemiliki tingkat keterbacaan yang baik. Batas ukuran logo minimal PTP Nonpetikemas adalah panjang = 3 cm dan tinggi = 1 cm.

05. LATAR BELAKANG LOGO UTAMA



Penggunaan logo **sesuai** karena logo berada di atas background putih



Penggunaan logo **sesuai** karena logo putih beradadi atas background gelap



Penggunaan logo **sesuai** karena logo beradadi atas background terang



Penggunaan logo **tidak sesuai** karena meletakkan kotak putih pada background



Penggunaan logo **tidak sesuai** karena logo berwarna digunakan di atas background gelap



Penggunaan logo **tidak sesuai** karena logo beradadi atas background yang tidak kontras

06. JENIS HURUF

Pragmatica adalah font primer yang digunakan untuk semua aplikasi desain & *branding* PTP Nonpetikemas.

Pragmatica

EXTRA LIGHT LIGHT REGULAR MEDIUM EXTRA BOLD BLACK

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

0123456789

03. PENGGUNAAN PADA MEDIA BISNIS

01. PENGGUNAAN PADA MEDIA BISNIS

KARTU NAMA



01. PENGGUNAAN PADA MEDIA BISNIS

KARTU NAMA

6	30	18	30	6
---	----	----	----	---



Depan



Belakang

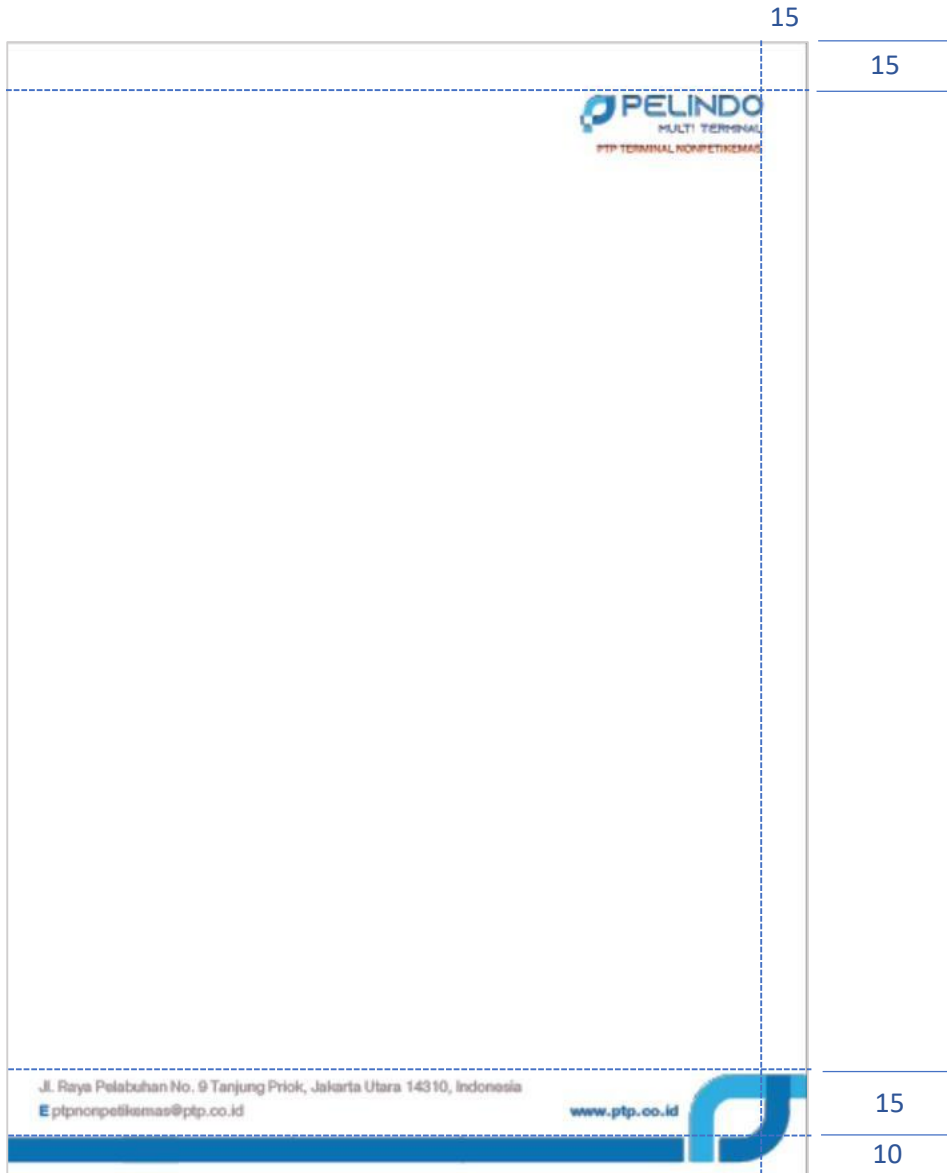
02. PENGGUNAAN PADA MEDIA BISNIS

KOP SURAT



02. PENGGUNAAN PADA MEDIA BISNIS

Kop Surat Keluar



Kop Surat Internal

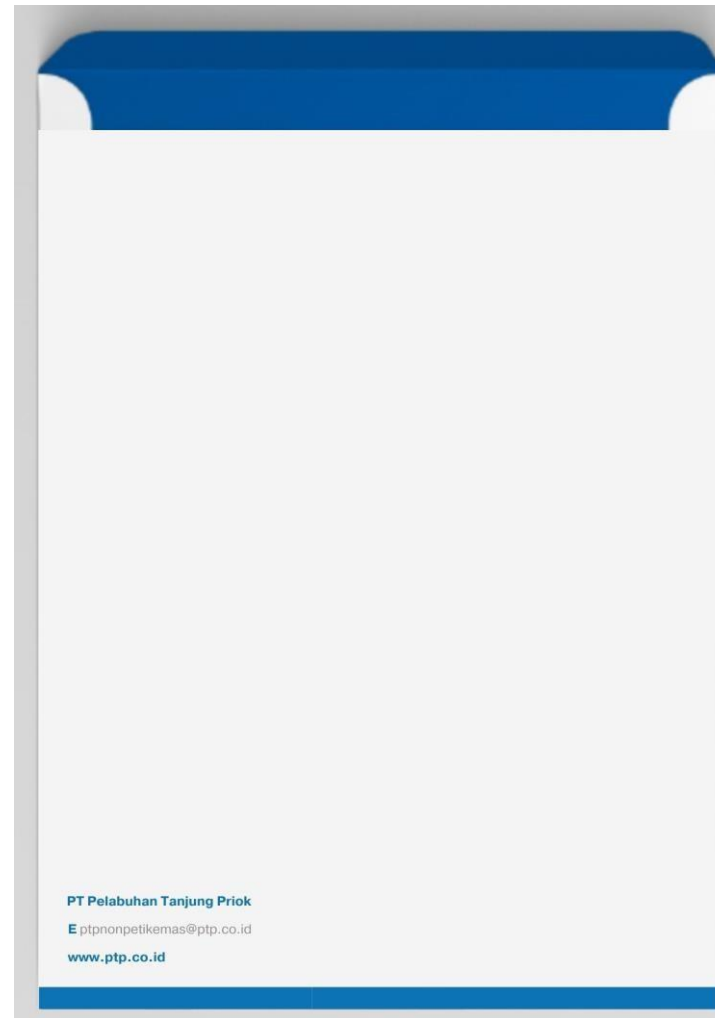
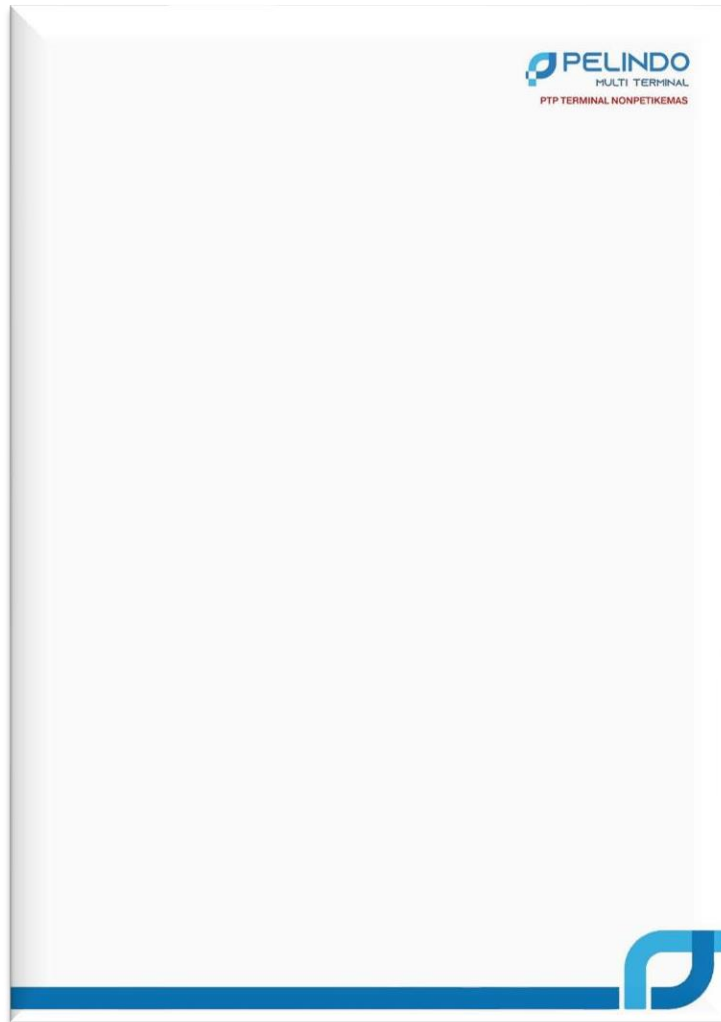
03. PENGGUNAAN PADA MEDIA BISNIS AMPLOP



Ukuran : 229 x 114 mm



04. PENGGUNAAN PADA MEDIA BISNIS AMPLOP BESAR

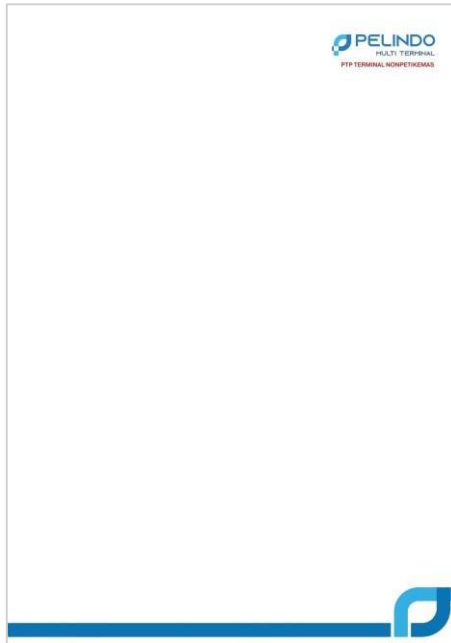


Ukuran : 230 x 320 mm (tertutup)

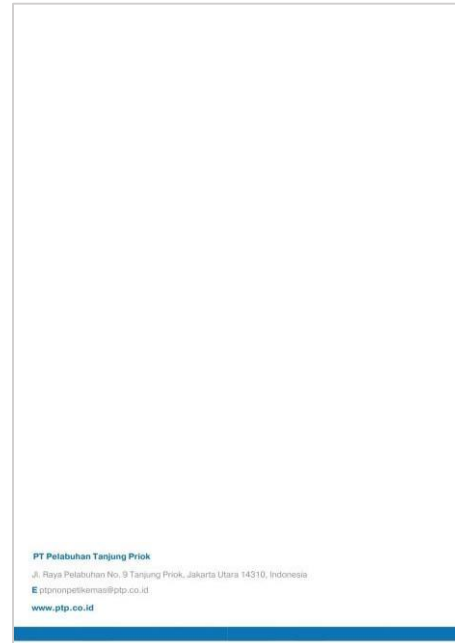
05. PENGGUNAAN PADA MEDIA BISNIS

MAP FOLDER

Depan



Belakang



Sisi Dalam



Ukuran : 230 x 320 mm

06. PENGGUNAAN PADA MEDIA BISNIS STEMPEL



07. PENGGUNAAN PADA MEDIA BISNIS ID CARD



1. Foto pegawai, adjustment black & white
2. Nama pegawai, Pragmatica ExtraBold, 9 pt rata kiri
3. NIPP, Pragmatica Light, 8,5 pt, rata kiri
4. Logo, menggunakan logo anak perusahaan di sebelah kanan dan logo BUMN di sebelah kiri
5. Ukuran logo, 43 mm
6. Background ID Card, menggunakan pattern / super graphic Pelindo
7. Konfigurasi warna ID Card

■ R31 G40 B85

■ R24 G150 B164

08. PENGGUNAAN PADA MEDIA BISNIS VISITOR CARD



Bagian depan



Bagian belakang

1. Ukuran kartu, 85.6 x 54 mm
2. Logo, Sisi kanan logo anak perusahaan, sisi kiri logo BUMN
3. NIPP, PragmaticaLight, 8,5 pt, rata kiri
4. Ukuran logo, 43 mm
5. Nomor urut, PragmaticaExtra Bold 30 pt
6. Penamaan kantor, Pragmatica ExtraBold 7 pt
7. Konfigurasi warna ID Card

■	R11 G46 B102
■	R0 G107 B179
■	R88 G181 B224

04. PENGGUNAAN PADA SERAGAM

01. PENGGUNAAN PADA SERAGAM SERAGAM PUTIH

Seragam tersediadalam 2 warnadengan 2 model,yaitu warnaputih dan biru gelap dengan lengan pendek dan lengan Panjang yang juga bisa digunakan untuk seragam wanitaberhijab. Untuk seragam berwarnaputih menggunakan celanabiru. Sedangkan seragam berwarnabiru tuamenggunakan celanawarnakrem.

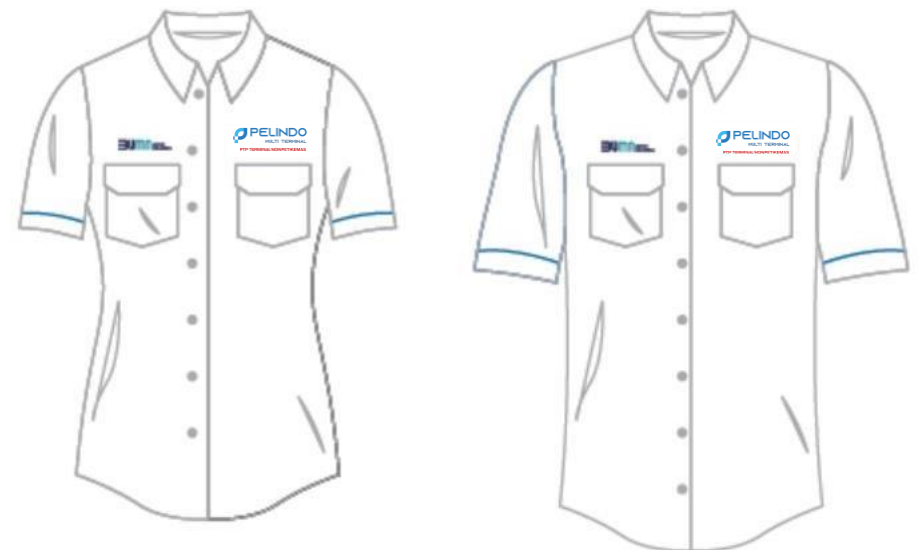
Keduaseragam dilengkapi dengan logo PTP Nonpetikemas dan BUMN untuk Indonesiapadabagian kantong baju dan list biru muda di lengan untuk seragam berlengan pendek dan pada pergelangan tangan untuk seragam berlengan Panjang.

Ketentuan lebih lanjut mengenai penggunaan seragam mengikuti aturan yang diterbitkan oleh Direktorat SDM dan Umum.

Lengan Panjang



Lengan Pendek



01. PENGGUNAAN PADA SERAGAM

SERAGAM BIRU

Seragam tersediadalam 2 warnadengan 2 model,yaitu warnaputih dan biru gelap dengan lengan pendek dan lengan Panjang yang juga bisa digunakan untuk seragam wanitaberhijab. Untuk seragam berwarnaputih menggunakan celanabiru. Sedangkan seragam berwarnabiru tuamenggunakan celanawarnakrem.

Keduaseragam dilengkapi dengan logo PTP Nonpetikemas dan BUMN untuk Indonesiapadabagian kantong baju dan list biru muda di lengan untuk seragam berlengan pendek dan padapergelangan tangan untuk seragam berlengan Panjang.

Ketentuan lebih lanjut mengenai penggunaan seragam mengikuti aturan yang diterbitkan oleh Direktorat SDM dan Umum.

Lengan panjang



Lengan pendek



02. PENGGUNAAN PADA SERAGAM HELM & ROMPI PEJABAT

Penggunaan helm diatur sebagai berikut:



1. Warnahelm adalah putih dan wajib memiliki chin strap
2. Ukuran logo pada helm APD adalah 16 cm x 3.3 cm
3. Logo K3 beradadi sebelah kanan helm dengan ukuran 6 x 6 cm

02. PENGGUNAAN PADA SERAGAM HELM & ROMPI PEJABAT

Penggunaan rompi pejabat diatur sebagai berikut:



Warna rompi didominasi oleh warna *orange* dan *corporate color* (biru)

1. Nama ditulis dengan huruf kapital maksimal 16 karakter
2. Logo PTP Nonpetikemas versi warna dengan dasar putih, dengan ukuran proporsional di bidang putih berukuran 10 x 4 cm
3. Logo K3 berwarna hijau dengan dasar putih diletakkan di atas nama
4. Menggunakan reflector putih
5. Identitas di punggung rompi dengan menyebutkan nama anak Perusahaan
6. Bahan rompi dapat berbahan dasar jaring atau sesuai kebutuhan

03. PENGGUNAAN PADA SERAGAM

HELM & ROMPI PENGUNJUNG

Penggunaan helm diatur sebagai berikut:



1. Warnahelm adalah putih dan wajib memiliki chin strap
2. Ukuran logo pada helm APD adalah 16 cm x 3.3 cm
3. Logo K3 beradadi sebelah kanan helm dengan ukuran 6 x 6 cm

03. PENGGUNAAN PADA SERAGAM HELM & ROMPI PENGUNJUNG

Penggunaan rompi pengunjung diatur sebagai berikut:



Warna rompi didominasi oleh hijau dengan reflector putih/abu-abu

1. Logo PTP Nonpetikemas versi warna dengan dasar putih, dengan ukuran proporsional di bidang putih berukuran 10 x 4 cm
2. Logo K3 berwarna hijau dengan dasar putih diletakkan di seberang logo
3. Menggunakan reflector putih/ abu-abu
4. Identitas di punggung rompi ditulis dengan huruf kapital dan disesuaikan dengan kriteria tamu yang berkunjung

VVIP : Disiapkan untuk tamu setingkat Presiden, Menteri, Kepala Lembaga, Gubernur/ Kepala Daerah, dan Direksi BUMN

VISITOR : Disiapkan untuk tamu biasa

5. Bahan rompi dapat berbahan dasar jaring atau sesuai kebutuhan

04. PENGGUNAAN PADA SERAGAM HELM & ROMPI HSSE

Penggunaan helm HSSE diatur sebagai berikut:



1. Warnahelm adalah merah dan wajib memiliki chin strap
2. Ukuran logo versi single color pada helm APD adalah 16 cm x 3.3 cm
3. Logo K3 beradadi sebelah kanan helm dengan ukuran 6 x 6 cm

04. PENGGUNAAN PADA SERAGAM HELM & ROMPI HSSE

Penggunaan rompi HSSE diatur sebagai berikut:



Warna rompi didominasi oleh merah dengan reflector hijau terang

1. Nama pekerja ditulis dengan huruf kapital maksimal 16 huruf
2. Logo PTP Nonpetikemas versi warna dengan dasar putih, dengan ukuran proporsional di bidang putih berukuran 10 x 4 cm
3. Logo K3 berwarna hijau dengan dasar putih diletakkan di atas nama
4. Menggunakan reflector berwarna hijau terang
5. Identitas unit di punggung rompi ditulis dengan huruf kapital anak Perusahaan yang diawali dengan HSSE
6. Bahan rompi dapat berbahan dasar jaring atau sesuai kebutuhan

05. PENGGUNAAN PADA SERAGAM HELM & ROMPI TKBM & VENDOR

Penggunaan helm TKBM & vendor diatur sebagai berikut:



Warna Helm

Kuning dan wajib memiliki *chin strap*

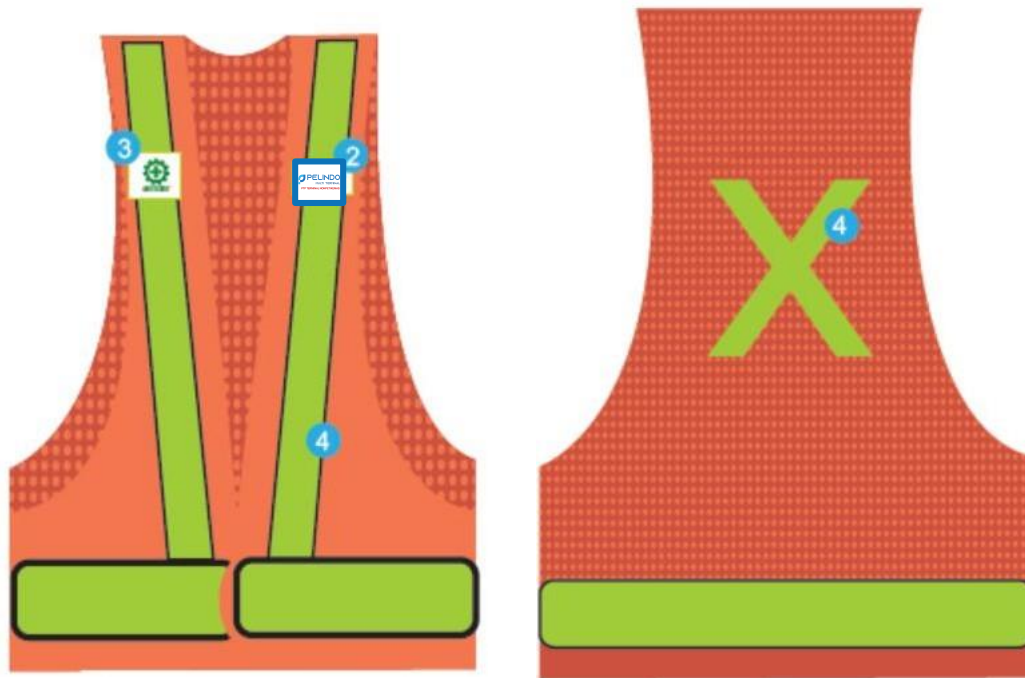
Elemen Helm

1 Logo pada Helm

Hanya menggunakan logo K3

05. PENGGUNAAN PADA SERAGAM HELM & ROMPI TKBM & VENDOR

Penggunaan rompi TKBM & vendor diatur sebagai berikut:



Warna rompi didominasi oleh warna orange dengan reflector hijau terang

1. Logo PTP Nonpetikemas versi warna dengan dasar putih, dengan ukuran proporsional di bidang putih berukuran 10 x 4 cm
2. Logo K3 berwarna hijau dengan dasar putih diletakkan di atas nama
3. Menggunakan reflector berwarna hijau terang
4. Identitas unit di punggung rompi ditulis dengan huruf kapital anak Perusahaan yang diawali dengan HSSE
5. Bahan rompi dapat berbahan dasar jaring atau sesuai kebutuhan

06. PENGGUNAAN PADA SERAGAM SERAGAM KERJA (*WEARPACK*)

Penggunaan seragam kerja *wearpack* diatur sebagai berikut:



1. Nama pekerjaditulis dengan huruf kapital maksimal 16 karakter
2. Logo PTP Nonpetikemas versi warna dengan dasar putih, dengan ukuran proporsional di bidang putih berukuran 10 x 4 cm
3. Logo K3 berwarna hijau dengan dasar putih diletakkan di bagian kantong sebelah kanan dengan ukuran diameter 6 cm
4. Identitas unit di punggung ditulis dengan huruf kapital anak Perusahaan
5. Menggunakan reflector berwarna terang

05. PENGGUNAAN PADA MEDIA DALAM DAN LUAR RUANGAN

01. PENGGUNAAN PADA MEDIA DALAM & LUAR RUANGAN

LOGO PADA BANGUNAN

Dalam pengaplikasiannya, ukuran logo dapat disesuaikan dengan medianya. Logo berwarna diaplikasikan pada Gedung berwarna dasar putih. Sedangkan jika warnadasar gelap maka menggunakan logo putih versi 1 warna. Pada prinsipnya logo yang diaplikasikan harus mudah dilihat dan tetap terbaca secara jelas dari kejauhan, baik siang, ataupun malam hari.



01. PENGGUNAAN PADA MEDIA DALAM & LUAR RUANGAN

LOGO PADA BANGUNAN

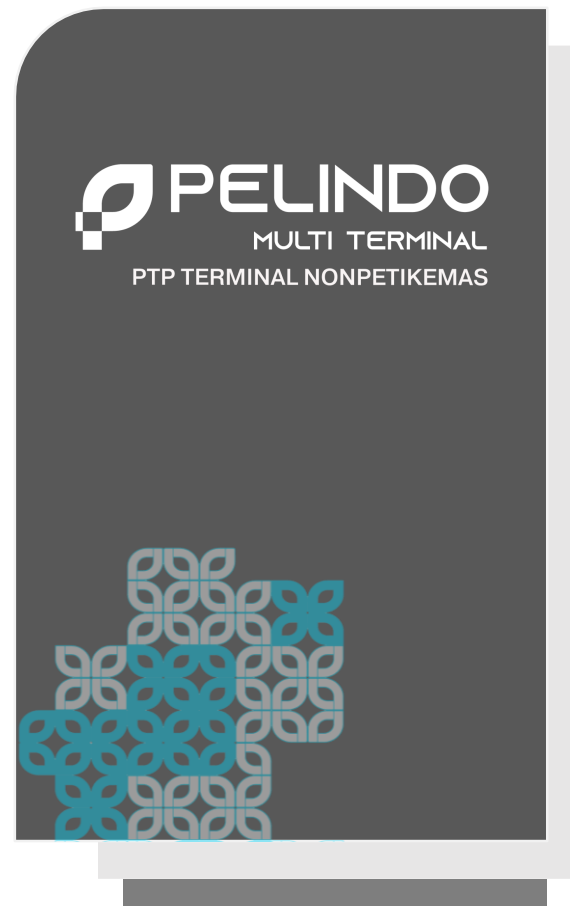
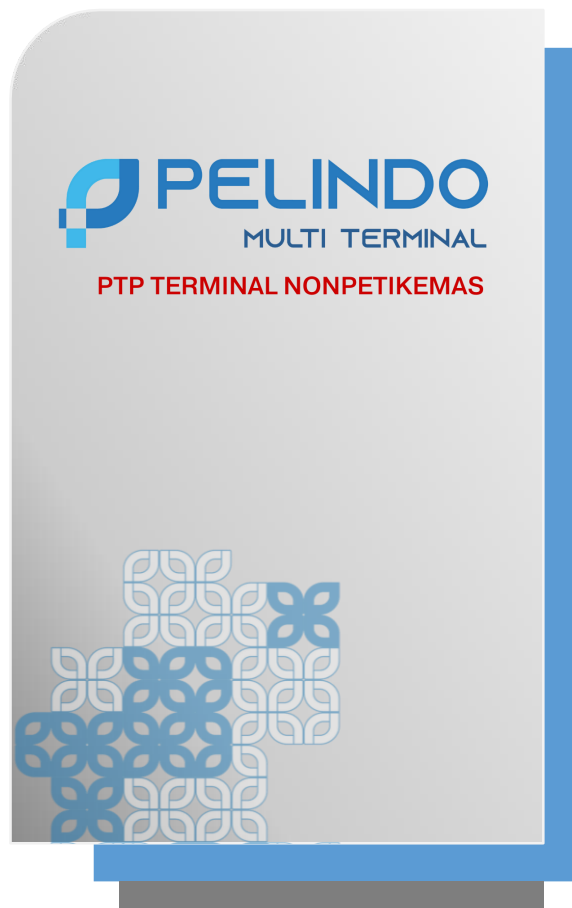
Dalam pengaplikasiannya, ukuran logo dapat disesuaikan dengan medianya. Logo berwarna diaplikasikan pada Gedung berwarna dasar putih. Sedangkan jika berwarna gelap maka menggunakan logo putih versi 1 warna. Pada prinsipnya logo yang diaplikasikan harus mudah dilihat dan tetap terbaca secara jelas dari kejauhan, baik siang, ataupun malam hari.



02. PENGGUNAAN PADA MEDIA DALAM & LUAR RUANGAN

LOGO PADA PAPAN NAMA/ SIGNAGE

Contoh penggunaan pada signage:



03. PENGGUNAAN PADA MEDIA DALAM & LUAR RUANGAN

LOGO PADA NAMA BANGUNAN

Contoh penggunaan pada namabangunan:



Khusus untuk mediadi luar ruangan seperti papan nama,logo boleh ditambahkan dengan keterangan berupabbranch sertaalamat.

Penulisan branch dan alamat menggunakan font Pragmaica Medium dengan font disesuaikan secaraproporsional dengan logo.

03. PENGGUNAAN PADA MEDIA DALAM & LUAR RUANGAN

LOGO PADA NAMA BANGUNAN

Contoh penggunaan pada namabangunan:



Untuk penamaan cabang, dapat dilakukan dengan menambahkan “Branch” di depan namacabang seperti contoh.

Penulisan branch menggunakan font pragmaticamedium dengan ukuran disesuaikan secara proporsional terhadap logo.

03. PENGGUNAAN PADA MEDIA DALAM & LUAR RUANGAN

LOGO PADA NAMA BANGUNAN

Contoh penggunaan pada namabangunan:

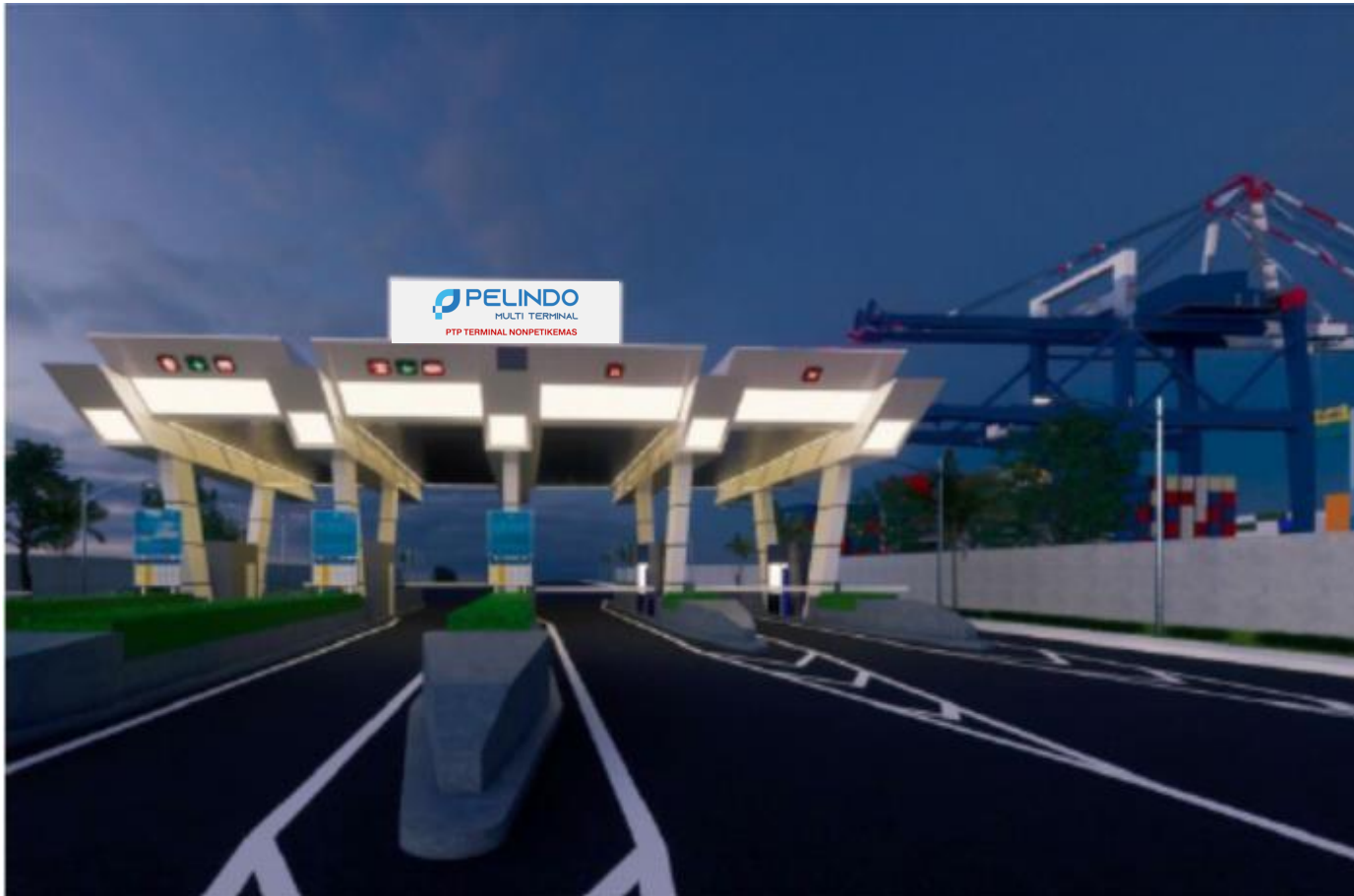


Untuk penamaan Kawasan, dapat menambahkan penulisan Area seperti contoh, dengan menambahkan Branch di bagian bawah area.

Penulisan areadan branch menggunakan font pragmatica medium dengan ukuran disesuaikan secara proporsional terhadap logo.

04. PENGGUNAAN PADA MEDIA DALAM & LUAR RUANGAN LOGO PADA GATE PELABUHAN

Contoh penggunaan pada gate pelabuhan:



05. PENGGUNAAN PADA MEDIA DALAM & LUAR RUANGAN

LOGO PADA PRINT AD/ ADVERTORIAL

Contoh penggunaan pada advertorial:



The print advertisement shows four people (three women and one man) sitting around a table in a modern office setting, engaged in a meeting. A laptop and a potted plant are on the table. The background is a large window overlooking a city skyline. The logos for BUMI UNTUK INDONESIA and PELINDO MULTI TERMINAL PTP TERMINAL NONPETIKEMAS are visible in the top left and top right corners, respectively. A blue PELINDO logo is also in the bottom right corner.

PT Pelabuhan Tanjung Priok (PTP Nonpetikemas) merupakan operator terminal nonpetikemas pertama di Indonesia dan berpengalaman dalam menangani kegiatan bongkar muat kargo nonpetikemas seperti kargo curah cair, curah kering, general cargo dan lain-lain.



A map of Indonesia with a yellow dot indicating the location of PTP Nonpetikemas in Tanjung Priok, Jakarta.



06. PENGGUNAAN PADA SARANA PROMOSI

01. PENGGUNAAN PADA SARANA PROMOSI

TUMBLER



01. PENGGUNAAN PADA SARANA PROMOSI

KAOS



01. PENGGUNAAN PADA SARANA PROMOSI

JAKET



PT Pelabuhan Tanjung Priok
JI Raya Pelabuhan No. 9
Tanjung Priok, Jakarta Utara 14310
www.ptp.co.id

Ditetapkan di : JAKARTA
Pada tanggal :

**DIREKSI PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
DIREKTUR UTAMA**

RINO WISNU PUTRO